

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Dalam penelitian harus ada persamaan persepsi antara penulis dan pembaca, oleh karena itu penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini. Secara lebih lanjut Komarudin (1994:29) menjelaskan “Definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu.” Adapun definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Kontribusi / Pengaruh

Menurut W.J.S Poerwadinata (1984:731) dijelaskan bahwa kontribusi atau pengaruh adalah : “daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang berkuasa atau berkekuatan. Dalam penelitian ini kontribusi atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X yaitu : Dana Bantuan Operasional (BOS) terhadap variabel Y yaitu Peningkatan Mutu Pembelajaran.

2. Dana Bantuan Operasional

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditujukan untuk membebaskan semua atau sebagian biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh orangtua siswa SD / MI / SDLB dan SMP / MI / SMPLB baik negeri maupun swasta serta SD Salafiyah agar semua siswa dapat memperoleh layanan

pendidikan dasar sampai tamat. Biaya operasional sekolah yang langsung dikelola oleh sekolah meliputi biaya untuk pendaftaran, iuran bulanan sekolah, biaya ujian, bahan dan biaya praktek.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dinyatakan definisi operasional untuk penelitian ini yaitu: Bantuan Operasional Sekolah adalah dana yang dikeluarkan pemerintah untuk membiayai semua operasional sekolah yang berasal dari Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM).

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Kontribusi Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah:

- a. Sasaran Dana Bantuan Operasional Sekolah
- b. Mekanisme Dana Bantuan Operasional Sekolah
- c. Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah
- d. Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah

3. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Pada penelitian ini yang dimaksud peningkatan adalah usaha menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi-kondisi yang dapat diusahakan. Sehingga dengan kata lain peningkatan dapat diartikan sebagai kemajuan.

Selanjutnya yang dikatakan dengan mutu dalam penelitian ini setelah melihat definisi-definisi dari beberapa ahli pada bab sebelumnya adalah pemenuhan kepuasan semua pelanggan, dalam konteks pendidikan dimulai dari input, proses dan output.

Sedangkan pengertian pembelajaran dalam penelitian ini penulis mengartikan sebagai usaha untuk merubah sifat, perilaku dan pola pikir peserta didik oleh pendidik pada suatu lingkungan belajar.

Penulis menarik kesimpulan dari ketiga pengertian di atas bahwa peningkatan mutu pembelajaran adalah upaya yang dilakukan sekolah (lingkungan belajar) untuk meningkatkan semua aspek yang dapat menunjang kemajuan baik bagi peserta didik ataupun demi sekolah itu tersebut.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan mutu pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Bahan Pelajaran
- c. Kegiatan Belajar Mengajar
- d. Metode Pembelajaran
- e. Alat dan Media
- f. Sumber Pelajaran
- g. Evaluasi Pembelajaran

B. Metode Penelitian

1. Metode Deskriptif

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan

penelitian. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif.

Keberhasilan suatu penelitian akan tergantung dari metode yang digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, metode penelitian harus sesuai dengan permasalahan yang ada. Mengenai metode penelitian ini" Sugiyono (2007:6) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Penelitian kuantitatif dilihat dari jenis datanya adalah penelitian yang data penelitiannya bersifat numerik, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang sedang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1992:121) bahwa: "Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang".

Selanjutnya Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif ini, yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karena itu, metode ini sering disebut metode analisis.

Dalam penelitian ini, jenis metode deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah aktual dan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menginterpretasi data, sehingga didapat suatu kesimpulan yang didasarkan pada data yang tersedia. Adapun yang menjadi dasar digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini mengungkapkan masalah-masalah aktual dan terjadi pada masa sekarang.
- b. Diharapkan dengan metode ini dapat memberikan gambaran secara nyata tentang Kontribusi Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Studi Kepustakaan

Untuk menunjang penelitian ini, dilakukan pula studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan suatu upaya untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui suatu penelaahan terhadap berbagai literatur yang relevan.

Metode ini dimaksudkan untuk menamhah keterangan-keterangan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis dari buku-buku maupun dari berbagai karya ilmiah. Berkaitan dengan studi kepustakaan ini, Surakhmad (1998:61) mengemukakan bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dalam masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Dengan demikian metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan ini, penulis akan memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan dalam bentuk teori-teori yang dapat dijadikan landasan berpikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah yang diteliti, sehingga didapat suatu kesimpulan dari permasalahan yang diteliti tersebut.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh penulis dalam penelitiannya ini yaitu seluruh Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang berada di wilayah Kecamatan Coblong Kota Bandung. Sekolah-sekolah yang berada di wilayah Kec. Coblong itu terdiri dari SMPN 19 Bandung yang terletak di Jl. Sadang Luhur dan SMPN 35 Bandung yang terletak di Jl. Dago Pojok.

2. Populasi Penelitian

Penelitian pendidikan seperti halnya penelitian bidang lainnya ditujukan untuk memperoleh kesimpulan tentang kelompok besar dalam lingkup wilayah yang luas, tetapi hanya dengan meneliti kelompok kecil dalam daerah yang lebih sempit. Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita sebut populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:57) yang mengemukakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah semua guru Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Coblong, dimana terdapat dua sekolah negeri yaitu SMPN 19 Bandung dengan jumlah guru 53 orang dan SMPN 35 Bandung dengan jumlah guru 50 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan cara tertentu yang dianggap mewakili seluruh poplasi itu. Sugiyono (2005:91) berpendapat bahwa sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen/tidak sejenis (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:100).

Mempertimbangkan keterbatasan kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga serta kepraktisan dalam pengumpulan data dan populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi sehingga didapat sampel penelitian yang data-datanya benar-benar mewakili seluruh populasi.

Teknik dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan Sugiyono (1999:67) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Ukuran sampel yang harus diambil dari stratum ke-i

N_i = Ukuran stratum ke-i

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel keseluruhan yang dialokasikan

Dari rumus di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang dijadikan sampel untuk SMPN 19 Bandung sebanyak 26 guru dari 53 guru, sedangkan untuk SMPN 35 Bandung sebanyak 25 guru dari 50 guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Adapun dalam pengumpulan data tersebut untuk memperoleh data diperlukan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hermawan Wasito (1995:69), bahwa:

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Telah dijelaskan hal tersebut bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, pemilihan teknik perlu diperhatikan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data yang dilakukan :

1. Menentukan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dibutuhkan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Secara umum teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik secara langsung dan teknik tidak langsung, dimana peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket), sedangkan untuk teknik secara langsung peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang ada di sekolah.

a. Angket

Angket adalah suatu alat penelitian secara tertulis yang tujuannya untuk memperoleh informasi/keterangan tentang fakta yang diketahui oleh subjek penelitian dalam masalah yang sedang diteliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996:128) bahwa, “angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden.....”.

Jenis angket yang disebarkan berupa angket berstruktur yang sering pula disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:141), bahwa “kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Untuk itu responden hanya melakukan pilihan terhadap jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda pada alternatif jawaban yang disediakan.

Angket atau kuesioner ini yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data untuk mencari data mengenai Kontribusi Dana Bantuan

Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan diantaranya:

- 1) Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif.
- 2) Responden akan lebih leluasa dalam memberikan jawaban.
- 3) Waktu yang diperlukan relatif singkat dalam penghimpunan data.
- 4) Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi biaya, tenaga, dan memudahkan untuk mengolahnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat worldview untuk mengungkap makna yang terkandung dalam masalah-masalah yang diteliti.

Pertimbangan wawancara diterapkan sebagai teknik pengumpulan data, karena: *Pertama*, orang mempersepsi objek, peristiwa, tindakan-tindakan, dan menangkap maknanya dari pandangannya. *Kedua*, sumber data (orang) yang representatif dapat menangkap gambaran peristiwa, tindakan atau objek yang telah lama dikenalnya.

Wawancara menurut Suharsimi Arikunto (1996:126) adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”.

Sedangkan Nasution (1992:72) mengemukakan dua macam wawancara, yaitu *wawancara berstruktur* dan *tidak berstruktur*. Pada tahap permulaan dipergunakan wawancara tak berstruktur, yang tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan yang rinci dan mendalam mengenai pandangan subjek tanpa diatur oleh peneliti. Setelah mendapatkan beberapa keterangan, maka peneliti mengadakan wawancara yang lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan responden.

Dalam penelitian ini hasil wawancara dimaksudkan untuk menambah informasi-informasi mengenai kelebihan dan kekurangan adanya dana BOS yang diberikan kepada sekolah khususnya SMPN se-Kecamatan Coblong kota Bandung adapun kesimpulan dari wawancara tersebut disajikan pada pembahasan hasil penelitian (bab IV) di bagian gambaran kontribusi dana BOS terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMPN se-Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Menyusun Alat Pengumpul Data

Setelah menentukan alat pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyusun alat pengumpulan data agar valid dan reliabel. Untuk itu prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Dana Bantuan Operasional Sekolah) dan variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran).

- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel tersebut dan mengidentifikasi sub indikatornya, yaitu dimana variabel X (Dana Bantuan Operasional Sekolah) dan variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran) dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan dalam bagian sebelumnya.
- c. Menyusun kisi-kisi angket.
- d. Menyusun pernyataan dari masing-masing variabel disertai dengan alternatif jawabannya.
- e. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala Likert dengan delapan alternatif jawaban.

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban dan Bobot Nilai
Variabel Penelitian

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Variabel X (Dana Bantuan Operasional Sekolah)	Variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran)	
Selalu (SL) atau Sangat Baik (SB)	Selalu (SL) atau Sangat Baik (SB)	4
Sering (SR) atau Baik (B)	Sering (SR) atau Baik (B)	3
Kadang-Kadang (KD) atau	Kadang-Kadang (KD) atau	2

Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)	
Tidak Pernah (TP) atau Kurang Baik (KB)	Tidak Pernah (TP) atau Kurang Baik (KB)	1

3. Tahap Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam item angket berkaitan dengan maksud pernyataan, alternatif jawaban maupun jawaban.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba angket terhadap 20 orang guru di SMPN 26 Bandung.

Setelah angket diuji cobakan selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti. Sugiyono (2003:137) mengemukakan bahwa: “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan langsung pada responden atau sampel yang akan diteliti.

- 1) Dalam pengujian validitas instrumen ini, penulis menguji validitasnya per item dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dengan rumusnya yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:144)

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor item

$\sum Y$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

- 2) Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran. Sedangkan disini hanya disajikan rekapitulasi hasil uji validitas dari Variabel X (Dana Bantuan

Operasional Sekolah) dan Variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran)
yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel X (Dana Bantuan Operasional Sekolah)

NO	r hitung	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0,4350572	2,04996221	1.734	Valid
2	0,39482028	1,82320035	1.734	Valid
3	0,55162694	2,80587494	1.734	Valid
4	0,69633451	4,11624008	1.734	Valid
5	0,5058496	2,48792506	1.734	Valid
6	0,38593793	1,77490738	1.734	Valid
7	0,3967134	1,83357057	1.734	Valid
8	0,40259514	1,86596823	1.734	Valid
9	0,56293709	2,88970421	1.734	Valid
10	0,52543369	2,62004678	1.734	Valid
11	0,72804172	4,505720703	1.734	Valid
12	0,521260865	2,591433451	1.734	Valid
13	0,596665941	3,154481765	1.734	Valid
14	0,517714872	2,567319171	1.734	Valid
15	0,727731364	4,501636561	1.734	Valid
16	0,743286532	4,713937299	1.734	Valid
17	0,595195011	3,142430742	1.734	Valid
18	0,666023937	3,788155528	1.734	Valid
19	0,702608139	4,189165678	1.734	Valid
20	0,657641337	3,70373078	1.734	Valid
21	0,62585572	3,40447323	1.734	Valid
22	0,547030307	2,77244958	1.734	Valid
23	0,65136592	3,64212386	1.734	Valid
24	0,414321609	1,931390757	1.734	Valid
25	0,55590651	2,83732486	1.734	Valid
26	0,385397258	1,771986728	1.734	Valid
27	0,84891058	6,81433082	1.734	Valid
28	0,491657573	2,395445189	1.734	Valid
29	0,51543654	2,55192111	1.734	Valid
30	0,598090697	3,166201562	1.734	Valid
31	0,58252409	3,04059987	1.734	Valid
32	0,482342653	2,336126883	1.734	Valid
33	0,58252409	3,04059987	1.734	Valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran)

NO	r hitung	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.486489129	2.362401463	1.734	Valid
2	0.438580368	2.07049687	1.734	Valid
3	0.39846689	1.843200715	1.734	Valid
4	0.411479753	1.915431798	1.734	Valid
5	0.640416166	3.537703568	1.734	Valid
6	0.628394923	3.427269305	1.734	Valid
7	0.563437259	2.893465125	1.734	Valid
8	0.538422276	2.710809954	1.734	Valid
9	0.392009016	1.807851338	1.734	Valid
10	0.492011316	2.397718902	1.734	Valid
11	0.38805619	1.786370636	1.734	Valid
12	0.406165498	1.885768384	1.734	Valid
13	0.468736638	2.251325318	1.734	Valid
14	0.436821384	2.06022984	1.734	Valid
15	0.454394658	2.164158312	1.734	Valid
16	0.983977886	23.41495163	1.734	Valid
17	0.458768658	2.190510362	1.734	Valid
18	0.61058286	3.271009408	1.734	Valid
19	0.387609225	1.783949054	1.734	Valid
20	0.402769221	1.866931238	1.734	Valid
21	0.645922	3.589733701	1.734	Valid
22	0.612793352	3.289951782	1.734	Valid
23	0.550815303	2.799946514	1.734	Valid
24	0.393810984	1.817682833	1.734	Valid
25	0.565004746	2.905281777	1.734	Valid
26	0.444298414	2.104077488	1.734	Valid
27	0.384030571	1.764613634	1.734	Valid
28	0.508675189	2.506655123	1.734	Valid
29	0.565593052	2.90972868	1.734	Valid
30	0.388587223	1.78924961	1.734	Valid
31	0.580206984	3.022349	1.734	Valid
32	0.51929103	2.578015198	1.734	Valid
33	0.383412891	1.761285797	1.734	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan).

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, penulis menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon & Hadi (2005:161) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t = Varians Total

K = Jumlah item

Dalam implementasinya penulis melakukan uji reliabilitas instrumen metode Alpha menggunakan bantuan program microsoft office excel. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka reliabel
- 2) Jika dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka tidak reliabel

Untuk memperjelas pengujian reliabilitas instrumen ini, langkah-langkah yang ditempuh diantaranya :

1) Menggunakan rumus korelasi mengetahui koefisien korelasi. Rumus

Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \left(\frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

2) Koefisien reliabilitas signifikan apabila $r > r_{\text{tabel}}$. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $dk = (n-1)$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X (Dana Bantuan Operasional Sekolah) diperoleh nilai sebagai berikut:

a) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus:

$$a_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

b) Menghitung variabel varians total dengan rumus:

$$a_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

c) Menghitung reliabilitas tes dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dengan $dk = (n-1) = 20-1 = 19$ pada tingkat kekeliruan 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,456$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program Microsoft Office Excel reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Hasil uji reliabilitas variabel X (Dana Bantuan Operasional Sekolah)

$$r_{11} = \left(\frac{33}{33-1} \right) \left(1 - \frac{18,64}{189,18} \right)$$

$$r_{11} = 0,929$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X menggunakan metode *Alpha* diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,929$ sedangkan $r_{\text{tabel}} = 0,456$. Karena $r_{\text{hitung}} (0,929) > r_{\text{tabel}} (0,456)$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen X reliabel.

b) Hasil uji reliabilitas variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran)

$$r_{11} = \left(\frac{33}{33-1} \right) \left(1 - \frac{16,44}{45,66} \right)$$

$$r_{11} = 0,659$$

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y dengan menggunakan metode *Alpha* diperoleh $r_{hitung} = 0,659$ sedangkan $r_{tabel} = 0,456$. Karena $r_{hitung} (0,659) > r_{tabel} (0,456)$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Y reliabel.

4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah angket diuji cobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki kriteria validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk mendapatkan data yang diinginkan. Angket yang disebar sesuai perhitungan sampel sebanyak 51 di sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SMPN 19 Bandung dan SMPN 35 Bandung.

E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Mengolah data adalah salah satu langkah yang penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan

untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.

2. Perhitungan dengan menggunakan teknik Weighted Means Score (WMS)

Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian kalikan dengan alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata \bar{X} untuk setiap butir pertanyaan dalam bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N = Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,25 – 4,00	Sangat	Selalu atau Sangat baik	Selalu atau sangat baik
2,50 – 3,24	Baik	Sering atau baik	Sering atau baik
1,75 – 2,49	Cukup baik	Kadang-kadang atau cukup baik	Kadang-kadang atau cukup baik
1,00 – 1,74	Rendah	Tidak pernah atau kurang baik	Tidak Pernah atau kurang baik

3. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian, menurut Akdon dan Hadi (2005:87) menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

T_i = Skor simpangan baku

\bar{X} = Rata-rata

X_i = Data skor dari masing-masing responden

S = Simpangan baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR).

$$R = ST - SR$$

- b. Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3)\text{Log } n$$

- c. Menentukan panjang kelas Interval (PK), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

- d. Rata-rata \bar{X} dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

- e. Simpangan baku (S) dengan menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{N(N-1)}}$$

4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya yaitu apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Uji normalitas

menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) sebagaimana rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005: 182) sebagai berikut:

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

fo = Frekuensi hasil pengamatan

fe = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyajikan skor baku pada setiap variabel yang akan diuji yang berasal dari setiap responden.
- b. Mencari harga-harga yang diperlukan yaitu harga rata-rata hitung (\bar{X}) dan harga simpangan baku (S).
- c. Mencari rentang nilai skor baku (R), dengan rumus:

$$R = \text{Skor Tinggi} - \text{Skor Rendah}$$

- d. Menghitung banyaknya interval BK skor baku dengan menggunakan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- e. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{n \cdot \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

- f. Membuat distribusi frekuensi skor baku berdasarkan hasil pengamatan yang diharapkan.

- g. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan atas.

Mencari z untuk batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

Dimana :

\bar{X} = Rata-tata distribusi

X = Batas bawah distribusi

S = Simpangan baku

- h. Mencari luas O - Z dari daftar frekuensi
- i. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O - Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas O - Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
- j. Mencari E_i (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas interval dengan tiap kelas interval (f_i) pada tabel distribusi frekuensi.
- k. Mencari Chi-kuadrat dengan cara memasukan harga-harga ke dalam rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0i - fe_i)^2}{fe_i}$$

- l. Menentukan keberartian Chi-kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi Chi-kuadrat.

5. Menguji Hipotesis penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kegunaan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah dengan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon 2005:188) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n[\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam mencari koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat:

H_a : Ada kontribusi yang signifikan antara dana BOS terhadap peningkatan mutu pembelajaran

Ho : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara dana BOS terhadap peningkatan mutu pembelajaran

- 2) Membuat tabel nilai-nilai untuk menghitung Korelasi PPM
- 3) Mencari r_{hitung} dengan menggunakan rumus di atas
- 4) Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y
- 5) Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}
- 6) Membuat kesimpulan
- 7) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi sebagaimana yang dijelaskan Akdon (2005:188) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Harga r	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X dengan Variabel Y. selain itu juga analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen

(variabel X) apabila nilai independen (variabel Y) diubah. Rumus analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono 2004:218-219, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = harga-harga variabel Y

X = harga-harga variabel X

a = harga garis regresi, apabila X=0

b = koefisien regresi, perubahan yang terjadi pada variabel Y jika satu unit perubahan terjadi pada variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Mencari harga
- 2) Mencari harga a dan b untuk persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 3) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
- 4) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana